

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adji Usman Sution, “Kawin lari dan kawin antar agama” Liberty, 1989, hal. 64

(diakses 14 Oktober 2021)

Basri dan Hasan, “Remaja Berkualitas problematika remaja dan solusinya”, Mustika pustaka, 2004, h. 15 (diakses 8 oktober 2021)

Basrowi dan Suwandi, “memahami penelitian kualitatif” Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

David R. Fred, “konsep – konsep manajemen strategis edisi 9” Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2004 (diakses 17 oktober 2021)

Dinamika Keamanan Dalam and Hubungan Internasional Dan, Teori Hubungan Internasional (Persepektif-Persepektif Klasik), 2008.

Grieco M. Joseph, “*Anarchy and the limits of cooperation: a realist critique of the newest liberal institutional*” The MIT Press, 1988 hal. 486.

Ikbar Yanuar, “Metodologi dan teori hubungan internasional” Bandung Refika Aditama, 2014, hal 273 (diakses 20 oktober 2021)

International Security and No Winter, “*International Relations Theory and the End of the Cold War John Lewis Gaddis*” 17, no. 3 (2007): 5–58.

Keohane O. Robert and Nye S. Joseph, “*Power and Interdependence: World Politics in Transition*” The Academy of Political Science, 1978.

Martens Kerstin, Niemann Dennis and Kaasch Alexandra, “*International organization in global social governance*” Global Dynamics of Social Policy.

Miles B Matthew, Huberman Michael A and Jhonny Saldana, “*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*”, Edition 3. USA: Sage Publications. 2014,
Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Mingst A. Karen, “*Essentials of International Relations*” W.W Norton, 2003.

Moleong J Lexy, “Metodologi penelitian kualitatif” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018, hal. 4 – 5

Paul Doyle Johnson, “Teori sosiologi klasik dan modern” Jakarta: PT Gramedia, 1986, hal 221 (diakses 13 oktober 2021)

Rakhmat Jalaluddin dan Ibrahim Subandy Idi, “Metode penelitian komunikasi: dilengkapi contoh analisis statistik dan penafsirannya” Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017 hal. 24

Robert Keohane, “*After hegemony: cooperation and discord in the world political economy*”, 1984 (diakses 19 oktober 2021)

Sugiyono, “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D” Bandung: Alfabeta, 2017 hal. 137

David R. Fred “konsep – konsep manajemen strategis edisi 9” Jakarta: PT. Indeks
Kelompok Gramedia, 2004 (diakses 17 oktober 2021)

Jurnal

“*The USAID office of population and reproductive health’s technical approach to child marriage*” USAID, 2006,
https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1865/child_marriage_brief.pdf . (diakses 23 September 2021)

Alexander Chumakov, “*International organizations*” researchgate, January 2016,
https://www.researchgate.net/publication/289712180_INTERNATIONAL_ORGANIZATIONS.

Dema dan Sarinah, “peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat terhadap penanggulangan pernikahan dini di kecamatan pitu riawa kabupaten sidenreng rappang”, 2017, hal. 102 – 116, <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/191/196> . (diakses 17 oktober 2021)

Finnemore Martha, “*International organization as teacher of norm: the united nations, educational, scientific, and cultural organization and science policy*” UNESCO, https://home.gwu.edu/~finnemor/articles/1993_unesco_io.pdf.

Latifiani Dian, “*THE DARKEST PHASE FOR FAMILY: CHILD MARRIAGE PREVENTION AND ITS COMPLEXITY IN INDONESIA*”, Volume 4 Issue 2, November 2019 pp. 1-18 (diakses 3 September, 2021)

Milner Helen “*International theories of cooperation among nations: strengths and weaknesses*” 1992, hal 468,
http://www.rochelleterman.com/ir/sites/default/files/Milter1992_0.pdf. (diakses 20 oktober 2021)

Alfatih, M. H., Susiatiningsih, H., & Hanura, M. (2017). 5. Kerja Sama Indonesia Dan Unicef Dalam Menangani Kasus Child Trafficking Di Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of International Relations*, 3(3), 38-47.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/view/16799/16135>. (diakses pada 9 Desember 2021)

Arabella Lang, UN Convention on the Rights of the Child: A Brief Guide, vol. 7721 (United Kingdom: UK Parliament, 2016), <http://dera.ioe.ac.uk/id/eprint/27933>. (diakses pada 9 Desember 2021)

Lase, D., Daeli, D. O., Harefa, G. G., & Dachi, O. (2019). Perkawinan Usia Anak di Nias. 1-18. <https://osf.io/preprints/inarxiv/92ndu/>

Dema dan Sarinah “peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat terhadap penanggulangan pernikahan dini di kecamatan pitu riawa kabupaten sidenreng rappang”, 2017, hal. 102 – 116, <https://e->

jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/191/196. (diakses 17 oktober 2021)

Salmah, S. (2017). Pernikahan dini ditinjau dari sudut pandang sosial dan pendidikan. Al-Hiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah, 4(6). 35-39.

<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhiwar/article/view/1215/923>

Mudji, D. A., & Caharamayang, A. L. (2017). Kontribusi UNICEF terhadap Upaya Menegakkan Perlindungan Anak di Indonesia. Jurnal UNPAS, 1(1). 39-49.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/transborders/article/view/782/431>.
(diakses pada 9 Desember 2021)

Khairunnisa, K., & Ardiyanti, D. (2021). PERAN UNICEF DALAM MENGATASI PENINGKATAN EKSPLOITASI TERHADAP ANAK DI INDONESIA (2014-2019). Jurnal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, 2(1), 150-159. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FISK/article/view/1275/1736>. (diakses pada 9 Desember 2021)

Skripsi/Tesis

Karlina Ririn, “Faktor – faktor penyebab terjadinya pernikahan usia muda di desa negeri ratu ngambur kecamatan ngambur kabupaten pesisir barat” Stikessuakanisan, 20 November 2017. (diakses 8 oktober 2021)

Bila, A. S. (2021). Implementasi Program Humanitarian Action for Children oleh United Nations Children's Fund (UNICEF) dalam Mengatasi Kelaparan pada Anak-Anak Yaman Tahun 2017-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas). <http://scholar.unand.ac.id/71436/>. (diakses pada 9 Desember 2021)

Nabila, D. (2019). PERAN UNICEF DALAM MENGURANGI ANGKA PERNIKAHAN DINI DI JAWA TIMUR PADA TAHUN 2011-2012 (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

<https://eprints.umm.ac.id/54362/>. (diakses pada 9 Desember 2021)

Sumber Daring

“*Early Marriage: A Traditional Harmful Practice - A Statistical Exploration.*” UNICEF DATA, 2005 (diakses 13 Oktober, 2021)

“*Ending child marriage: a guide for global policy action*” IPPF, September 2006, pp. 22 – 23, https://www.ippf.org/sites/default/files/ending_child_marriage.pdf. (diakses 13 oktober 2021)

“*Ending child marriage: a guide for global policy action*”, IPPF, September 2006,
https://www.ippf.org/sites/default/files/ending_child_marriage.pdf. (diakses 13 oktober 2021)

“Usia pernikahan ideal 21-25 tahun”, BKKBN, 06 Maret 2017

https://www.bkkbn.go.id/detailpost/b_kkbn-usia-pernikahan-ideal-21-25-tahun.
(diakses 7 oktober 2021)

“Webinar dampak pernikahan dini perspektif islam dan psikologis”

FIDKOM.UINJKT, 29 Mei 2021 <http://fidkom.uinjkt.ac.id/webinar-dampak-pernikahan-dini-perspektif-islam-dan-psikologis/>. (diakses 7 oktober 2021)

Dujarric Stephane, “*Child Marriage & other topics – Daily Briefing (6 March 2018)*” YouTube, Uploaded by United Nations, 7 maret 2018)

<https://www.youtube.com/watch?v=UXD1UhFz3Gs&t=548s>. (diakses 23 September, 2021)

Guiliano Archicco, “Pasal zina dan “kumpul kebo” dalam RKUHP berpotensi lahirkan penegak moral” Tempo.co, 2019

<https://www.tempo.co/abc/4737/pasal-zina-dan-kumpul-kebo-dalam-rkuhp-berpotensi-lahirkanpenegak-moral>. (diakses 23 September, 2021)

Jensen Robert and Thornton Rebecca, “*Early Female Marriage in the Developing World*” Source: Gender and Development , Jul., 2003, Vol. 11, No. 2, Marriage (Jul., 2003), pp. 9- 19, <https://www.rebeccathornton.net/wp-content/uploads/2019/08/Thornton-Oxfam2003.pdf>.

Kemenpppa, “Pedoman: Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM)” Edisi 1: pelaksana terbatas. 2016. (14 Desember 2021)

Kemenpppa, “Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Kebijakan Peningkatan Ketahanan Keluarga Anak Yang Membutuhkan Perlindungan Khusus”, 2011. (14 Desember 2021)

Kostaman Kosmiyati Tanti, “*Pencegahan perkawinan anak*” UNICEF Indonesia, 2020 <https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf>. (diakses 23 September, 2021)

KPAI, “Sejarah komisi perlindungan anak Indonesia”. (diakses 14 Desember 2021)

Puspayoga Bintang, “*Menteri PPPA: perkawinan anak harus dihentikan!*” Siaran Pers Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia Nomor: B-190/Set/Rokum/MP 01/08/2020
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2822/menteri-pppa-perkawinan-anak-harus-dihentikan> . (diakses 23 September, 2021)

Ramly Aulia Ali dan Ulum F Derry, “*Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak*” UNICEF Indonesia, 2020
<https://www.unicef.org/indonesia/media/2856/file/National-Strategy-Child-Marriage-2020.p>. (diakses 15 Juni, 2021)

RI, Setjen DPR. 2021. “*19 Tahun Jadi Batas Usia Minimal Lakukan Pernikahan.*” Dewan Perwakilan Rakyat.

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/25914/t/19+Tahun+Jadi+Batas+Usia+Mi>.
(diakses 29 Juli, 2021)

UNICEF “Pertanyaan umum”, <https://www.unicef.org/indonesia/id/pertanyaan-umum>.

UNICEF “UNICEF mission statement: for every child”,
<https://www.unicef.org/about-us/mission-statement> .

UNICEF.org. (diakses pada 9 Desember 2021)

UNICEF, “UNICEF-Indonesia: Membuat Setiap Anak Dihargai.” 2012
[https://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_\(Ind\)_130731.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_(Ind)_130731.pdf). (diakses pada 9 Desember 2021)

UNICEF Kementerian Negara PPN/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kementerian Dalam Negeri, “Pemerintah Indonesia Dan UNICEF Tanda Tangani Perjanjian Kerja sama Lima Tahun” (n.d.),
<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/berita/pemerintah-indonesia-dan-unicef-tanda-tangani-perjanjian-kerjasama-lima-tahun/>. (diakses pada 9 Desember 2021)

UNICEF Kementerian Negara PPN/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kementerian Dalam Negeri, “Annual Review Program Kerja sama RI-UNICEF 2016-2020: Target Kerja sama Pada 2016 Tercapai” (2016),

<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/annual-review-program-kerjasama-ri-unicef-2016-2020-target-kerjasama-pada-2016-tercapai/>. (diakses pada 9 Desember 2021)

Sonny W. Manalu, “Kemensos Gelar Sehari Bersama Anak,” Kementerian Sosial Republik Indonesia, last modified 2019, <https://www.kemsos.go.id/kemensos-gelar-sehari-bersama-anak>. (diakses pada 9 Desember 2021)

Radio Republik Indonesia, “Kemensos Gandeng UNICEF Percepat Rehabilitasi Anak Korban Gempa Sulteng” (Indonesia, 2018),

http://rri.co.id/post/berita/588070/nasional/kemensos_gandeng_unicef_percepat_rehabilitasi_anak_korban_gempa_sulteng.html. (diakses pada 9 Desember 2021)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Penatalaksanaan Pelayanan Terpadu Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Rumah Sakit (Jakarta, 2009),

<https://www.persi.or.id/images/regulasi/kepmenkes/kmk12262009.pdf>. (diakses pada 9 Desember 2021)

Ramly Aulia Ali “Strategi nasional pencegahan perkawinan anak” UNICEF, 2020 (diakses 17 Oktober 2021)